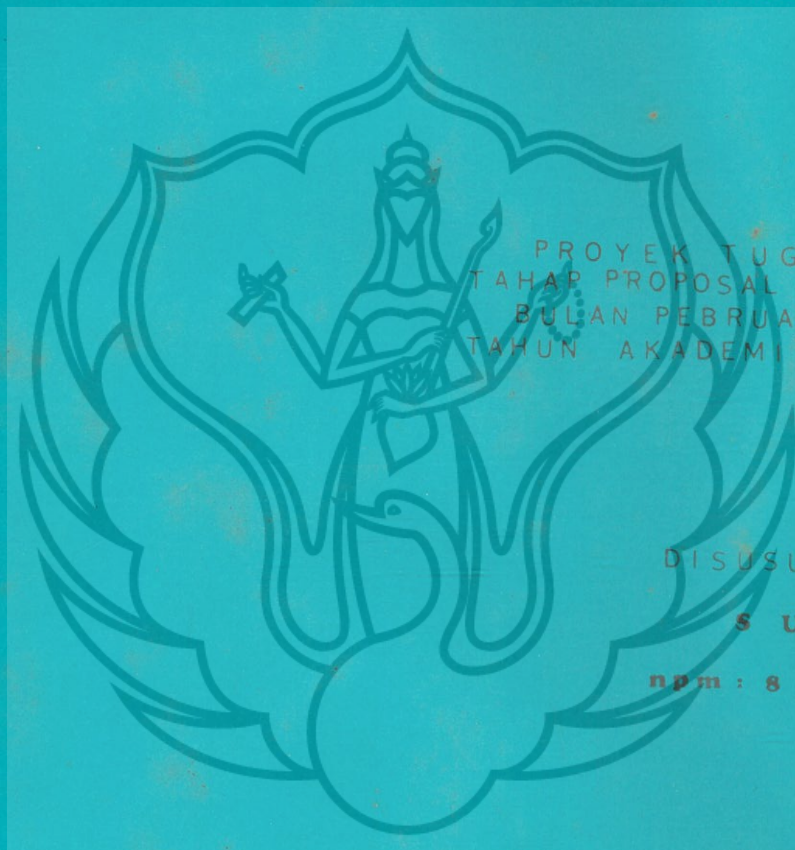


ed (Fu/sos/1983

# FAKULTAS SENI MUSIK

DALAM KAMPUS INSTITUT KESENIAN INDONESIA  
DI YOGYAKARTA

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



PROYEK TUGAS AKHIR  
TAHAP PROPOSAL PERIODE  
BULAN PEBRUARI - JUNI  
TAHUN AKADEMI 1982 / 1983

DISUSUN OLEH

SUSILO

npm: 8883 TA



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS GADJAH MADA

722  
sus  
k  
c.1

# FAKULTAS SENI MUSIK

DALAM KAMPUS INSTITUT KESENIAN INDONESIA  
DI YOGYAKARTA

---

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



PROYEK TUGAS AKHIR  
TAHAP PROPOSAL PERIODE  
BULAN PEBRUARI - JUNI  
TAHUN AKADEMI 1982 / 1983

DISUSUN OLEH

S U S I L O

npm : 8 8 8 3 T A



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS GADJAH MADA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR FT - U G M

Mata Ajaran : TUGAS AKHIR, Nomor Kode Mata Ajaran TKA 502

Periode : Utama ( 28 Februari - 11 Juni 1983 )  
Tahun Ajaran 1982 - 1983.

Judul Proyek : " FAKULTAS SENI MUSIK "  
Dalam Kampus I.K.I di Yogyakarta. .

Penyusun : SUSILO

Nomor Mahasiswa : 8883/TA

Tanda tangan penyusun :



SUSILO

Pembimbing Pembantu ,



IR. Ra WONDOAMISENO

Menyetujui :

Pembimbing Utama,



IR. SOEWANDI INDANOE Msc.

Mengetahui :

Koordinator

Pelaksana Tugas Akhir,



IR. SOEWANDI INDANOE Msc.

Sekretaris Panitia Ujian,

IR. ATYANTO DHAROKO

Mengesahkan :

Ketua Panitia Ujian. TGA

IR. DJOKO WOERJANTO

Ketua Jurusan Teknik  
Arsitektur Fak. Teknik UGM

IR. DJOKO WOERJANTO

NIP : 130188592.

## DAFTAR ISI

	<u>H A L</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
<b>BAB. <u>PENDAHULUAN</u></b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Permasalahan Internal	4
a. Efisiensi Kebutuhan Ruang Sesuai Kurikulum	4
b. Tuntutan Sistem Akustik yang berpengaruh pada ungkapan bangunan praktek	5
2. Permasalahan External	5
C. Tujuan dan Sasaran	5
D. Ruang Lingkup Pembahasan	6
E. Metoda dan Sistematika Pembahasan	6
 <b>BAB I. <u>Fakultas Seni Musik Dalam Kampus Institut Kesenian Indonesia Sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Seni Formal.</u></b>	
A. Maksud dan Tujuan	8
B. Status dan Struktur Organisasi	9
C. Program Pendidikan	11
D. Target Pendidikan	11
E. Lama Pendidikan	11
F. Materi Pendidikan	11
G. Lingkup Pendidikan	16
H. Metoda Pengajaran	16
I. Pola dan Sifat Pendidikan	
a. Sistem satu arah	16
b. Sistem dua arah	16
c. Bersifat teori	16
d. Bersifat Praktek	16
J. Unsur-Unsur Penunjang Pendidikan	
1. Mahasiswa	17
2. Staf Edukatif	17
3. Staf Non Edukatif	17
4. Sarana Pendidikan	17
5. Prasarana Pendidikan	17

K.	Indentifikasi Macam Kegiatan	17
a.	Kegiatan Edukatif	17
b.	Kegiatan Non Edukatif	18
L.	Hubungan dengan Sistim Pendidikan Tinggi Seni lainnya	18
BAB II.	<u>A N A L I S A P E R M A S A L A H A N</u>	
A.	Analisa Perhitungan Efisiensi Kebutuhan Ruang dan Peningkatan Efektifitas Ruang	19
I.	Komponen Perhitungan	19
II.	Persyaratan	22
III.	Metoda dan Proses	23
IV.	Kesimpulan Hasil Perhitungan	25
B.	Analisa Ungkapan Fisik Pada Fakultas Seni Musik dan Spesifikasinya.	
I.	Faktor Aktifitas	27
a.	Jadwal waktu	27
b.	ruang	
1.	Ruang Kelas Teori	27
2.	Ruang Praktek/ latihan	28
3.	Ruang Auditorium	29
-	Panggung	29
-	Ruang Persiapan	29
-	Ruang Penonton	30
II.	Faktor Akustik	
A.	Akustik sebagai Penentu Kualitas Ruang	30
B.	Akustik sebagai Penentu Ungkapan Fisik	31
a.	Studi bentuk pada ruang kuliah/ klasikal	32
b.	Studi bentuk pada ruang praktek individu	33
c.	Studi bentuk pada ruang praktek bersama/auditorium	33
1.	Hubungan antara stage dan audience	33
2.	Tuntutan jarak terhadap stage bagi kegiatan pentas	34
3.	Alternatif bentuk pada ruang auditorium	35
-	Faktor-faktor penentu ungkapan bentuk pada ruang Auditorium	36
III.	Faktor Visual Dalam Pembentukan Ruang Auditorium	
1.	Batas dan Persyaratan-persyaratan kenikmatan visual	39
2.	Besaran Ruang Audience	44 <sub>a</sub>

	Hal.
C. <u>Dasar Perencanaan Kampus IKI</u>	45
I.     Faktor Perkembangan	45
II.    Pedoman Perencanaan Rencana Tapak Kampus	46
1. Lokasi	46
2. Zoning	47
3. Perhitungan Luas Tanah Min. Zone Akademik	47
4. Floor Area Ratio ( FAR )	47
5. Perhitungan Kepadatan Bangunan	48
III.   Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Gedung dan Utilitas	48
IV.a. Kriteria Pemilihan Lokasi/ Site	51
b. Peruntukan Persil Bagi Tiap Fasilitas Gedung Dalam Kampus	52
c. Kegiatan Pelaku Didalam Kampus	
1. Mahasiswa	52
2. Dosen	52
3. Staf/ Karyawan Administrasi	53
4. Tamu/ Pengunjung	53
d. Kriteria-Kriteria Zoning Dari Masing- Masing Fasilitas Gedung Dalam Kampus	
1. Private Area	53
2. Semi Private Area	54
3. Public Area	55
V. <u>Rencana Tapak/ Site Kampus</u>	
1. Lokasi	57
2. Tapak/ Site	57
3. Tata Guna Tanah	57
4. Zoning	58

5. Pola Tata Ruang	59
6. <u>Tata Letak Bangunan</u>	
a. Zone Pusat Universitas/ Institut	60
b. Zone Akademik	61
1. Fakultas Seni Rupa	61
2. Fakultas Seni Tari	62
3. Fakultas Seni Musik	62
- Skematik Orientasi Makro dan Mikro	63
c. Zone Pelayanan Universitas/ Institut	64
d. Zone Fasilitas Umum	65
e. Zone Fasilitas Olah Raga	66
7. Rencana Jaringan Jalan/ Penghubung	66
8. Rencana Fasilitas Parkir Dan Tata Hijau	67
- Skematik Hubungan Zone-Zone Didalam Kampus	68
- Tabel	69
- Peta Rencana Tapak/ Site Kampus IKI	70.b
<b>BAB III. <u>KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.</u></b>	
A. <u>Konsep Dasar Perencanaan</u>	71
1. Konsep Dasar Penentuan Lokasi dan Site	71
a. Segi Fungsi	71
b. Segi Teknis	71
c. Segi Gerak	72
2. Faktor Penentu Perencanaan	72
3. Faktor Persyaratan Perencanaan	72
B. <u>Konsep Dasar Perancangan</u>	
1. a. Faktor-Faktor Penentu Perancangan	72
b. Faktor-Faktor Persyaratan Perancangan	72
2. Konsep Dasar Besaran Ruang	73
1). Pemakaian Rumus Mencari Besaran Ruang	74

a. Ruang Kuliah/ Klasikal	74
b. Ruang Praktek Individu	74
c. Ruang Praktek Bersama	75
2). Macam Ruang	76
3. Konsep Dasar Pengelompokan Ruang	
a. Pengelompokan Didasarkan Pada Fungsi Dan Sifat Ruang	78
b. Pengelompokan Didasarkan Sifat Peruangannya	79
c. Pengelompokan Berdasarkan Spesifikasi Kegiatannya	79
4. Hubungan Ruang	80
5. Organisasi Ruang	81
6. Sistim Equipment	
a. Sistim Akustikal	82
b. Sistim Mekanikal	82
c. Sistim Elektrikal	82
d. Sistim Keamanan Terhadap Bahaya Kebakaran	82
e. Sistim Pemeliharaan Bangunan	82
BAB IV. <u>PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.</u>	
A. <u>Pendekatan Perencanaan</u>	
1. Penentuan Lokasi	83
2. Penentuan Site	83
B. <u>Pendekatan Perancangan</u>	
1. Pendekatan Pengelompokan Ruang	83
2. Pendekatan Tata Letak Hubungan Kegiatan	85
3. Pendekatan Lay Out dan Sirkulasi	86
4. Pendekatan Penampilan Bangunan	87
5. Pendekatan Teknis Bangunan	88
1). Struktur Pendukung	88



2).	Struktur Atap	89
3).	Pendekatan Pemilihan Bahan	89
4).	Pendekatan Faktor Environmental Bangunan	90
	a. Faktor Pencahayaan	90
	b. Faktor Penghawaan	90
	c. Faktor Bunyi	90
	d. Kebakaran	91
	e. Keamanan	91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA



KATA PENGANTAR

Penulisan paper Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat kurikulum terakhir didalam rangka penyelesaian studi di jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.

Penulisan ini adalah tahap pertama ujian, dan akan dijadikan landasan Konsepsuil Perancangan Phisik Bangunan yang akan diujikan pada tahap kedua nanti.

Ditandai oleh urgensinya pada pelayanan pendidikan bakat dan ketrampilan kepada masyarakat serta nilai permasalahan pada disiplin Arsitektur, maka topik yang kami ajukan adalah :

" FAKULTAS SENI MUSIK "

Dalam Kampus Institut Kesenian Indonesia di Yogyakarta.

Kami telah berusaha menyajikan tulisan ini seoptimal mungkin, namun dengan keterbatasan akan kemampuan, waktu dan tenaga yang ada, kami sadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya. Namun demikian, kami mengharap tulisan ini dapat memenuhi standard persyaratan yang ada, dan lebih jauh lagi berguna bagi masyarakat.

Akhirnya dengan segala hormat, kami sampaikan ucapan terima kasih kami kepada :

1. Bapak Ir. Soewandi Indanoe, MSc. Selaku Mentor Utama
2. Bapak Ir, Ra Wondoamiseno Selaku Mentor Pembantu
3. Bapak Ir. Djoko Woerjanto Selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik - Universitas Gadjah Mada.
4. Bapak Ir. Soewandi Indanoe, MSc. Selaku Koordinator Pelaksana Tugas Akhir.
5. Bapak Victorius Ganap, M.Ed. Selaku Pembantu Ketua I, Pada Akademi Musik Indonesia.

6. Bapak F.X. Suhardjo Parto                      Selaku Dosen Seminar pada  
Akademi Musik Indonesia.

Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu demi satu dengan bantuan-bantuannya yang sangat kami butuhkan sebagai materi penyusunan sampai tersusunnya Paper Tugas Akhir ini.

Yogyakarta,      April 1983

P e n y u s u n :



## P E N D A H U I U A N .

### A. LATAR BELAKANG MASALAH.

#### 1. Yogyakarta Sebagai Kota Budaya, Pariwisata Dan Pendidikan.

Adalah suatu ciri yang khusus jika dibandingkan dengan kota-kota lainnya, terlebih lagi sebagai kota pendidikan dimana berkumpulnya dan membanjirnya para pelajar dan mahasiswa dari beberapa kota baik dari pulau Jawa maupun luar pulau Jawa membawa corak dan warna kedaerahannya masing-masing.

Hal ini berpengaruh pada cara pergaulan maupun kegiatan yang berlangsung dikota Yogyakarta ini. Terbentuknya organisasi-organisasi kedaerahan dikota ini yang dibentuk oleh pelajar-pelajar maupun mahasiswa-mahasiswa itu sendiri merupakan suatu perwujudan dari pada bertambahnya para pelajar maupun mahasiswa dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wadah-wadah pendidikanpun tersebar sebagai suatu fasilitas pendidikan dalam berbagai disiplin ilmu untuk mencetak kader-kader bangsa dalam rangka mengisi pembangunan nasional.

#### 2. Kondisi Pendidikan Musik di Yogyakarta.

Fungsi dari pada suatu pendidikan musik perlu mendapat suatu perhatian demi suksesnya bangsa Indonesia dalam membina musik itu sebagai suatu kurikulum pada lembaga-lembaga tersebut.\*1 Jadi jelaslah dengan kurikulum tersebut Yogyakarta yang mempunyai fasilitas pendidikan musik sudah seharusnya mempunyai tenaga-tenaga pendidik maupun seniman-seniman musik yang cukup baik kualitas maupun kuantitasnya. Tapi hal ini bertolak belakang, karena di AMI (Akademi Musik Indonesia) sebagai lembaga pendidikan tinggi musik justru menjadi risau karena kurangnya tenaga pengajar musik yang mempunyai latar belakang pendidikan sarjana, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut terpaksa dipergunakan tenaga tidak tetap yang dipandang mampu, walaupun tidak mempunyai

---

\*1. Kertas kerja pada pertemuan Musik Indonesia, DKJ - des. 1974.

latar belakang pendidikan musik secara formal. \*2

Disamping kelangkaan tenaga-tenaga edukatif yang formal dewasa ini maka perkembangan dalam bidang teknologi sedikit banyak juga mempengaruhi perkembangan musik.

Bagaiman mencari pasar bagi produksi maju termasuk produksi kesenian, dan apa yang dipasarkan dalam produksi kesenian itu yang mempunyai artian pengertian yang seluas-luasnya, memperkenalkan dan menyediakan kesempatan seluas-luasnya bagi calon konsumen hasil cipta seni itu. \*3

Dan Indonesiamerupakan pasar potensial bagi produk-produk tersebut, dan itulah yang terjadi dewasa ini seperti di Yogyakarta. Salah satu akibat sampingannya adalah apa yang disebut musik-musik sesaat, begitu besarnya frekwensi musik ini didalam masyarakat kita sehingga seakan-akan tidak memberi peluang kepada musik musik sejati untuk tampil dipementasan. Fatalnya musik-musik sesaat justru banyak dijadikan semacam cermin/ patokan pengertian musik bagi masyarakat kebanyakan. \*4

### 3. Musik Sebagai Suatu Media Untuk Berkomunikasi.

Dalam kehidupannya manusia tidak akan lepas dari pada berkomunikasi baik itu melalui bahasa maupun melalui nada-nada suara. Sehingga musik dapat diartiak sebagai daya upaya manusia dalam memberi ungkapan peranan serentak dengan memperindah keindahan berupa nada-nada yang dapat kita dengar.

Seperti diketahui bahwa kelompok-kelompok musik dewasa ini banyak tampil dimasyarakat, mereka ingin berkomunikasi, ingin mengungkapkan dirinya yaitu sebagai kebutuhan manusia secara individu, disamping itu juga mereka ingin berkomunikasi dengan masyarakat ingin memberi pesan atau maksud kepada masyarakat pendengarnya -

- 
- \*2. Laporan Tahunan, Peringatan Dies Natalis XVIII A.M.I. 1982, hal 4  
 \*3. Harian Kompas, 22 Nov. 1982, hal. IV, Karya Seni Barang Dagangan? oleh : Ariel Heryanto (dosen Univ. Kristen Satya Wacana).  
 \*4. AMI - Seminar Akademi IKI, Bandung, maret 1981 - hal. 129.

yang mana ini merupakan suatu kebutuhan sosial. Sehingga dari uraian diatas maka musik perlu dijadikan suatu media untuk menunjukkan individu mereka ataupun untuk menunjukkan identitas bangsa.

#### 4. Pendidikan Dan Kegiatan Musik di A.M.I.

AMI yang sejak th,1976 secara resmi menjadi anggota keluarga besar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, walau hanya berstatus akademi AMI memikul tanggung jawab yang berat sebagai satu-satunya lembaga pendidikan tinggi negeri dalam bidang musik yang mempunyai wewenang tidak hanya menghasilkan para lulusan sarjana muda saja, akan tetapi juga para lulusan seniman musik yang setingkat dengan sarjana. \*6

Sejak tahun 1979 AMI telah menjalankan program pendidikan baru dalam rangka penyesuaian dengan SK Menteri P & K no. 0124/U/1979, serta dalam menyongsong masuknya AMI kedalam fakultas kesenian IKI. Dalam program baru tersebut untuk tingkat sarjana atau seniman telah disederhanakan menjadi 9 semester. \*7

Dalam Rencana Induk Pengembangan ( RIP ), IKI sudah dapat dipastikan akan berdiri di Yogyakarta. \*8

Pada tahun 1981/ 1982 AMI menerima mahasiswa sekitar 40 % dan pada tahun 1982/ 1983 hanya 33 % yang dibagi dalam 3 jurusan; Sastra musik - Musik Sekolah - dan Teori Komposisi. \* 9

Menurunnya prosentase penerimaan mahasiswa ini cukup memprihatinkan, hal ini disebabkan karena disamping persyaratan untuk masuk harus mempunyai persiapan khusus, juga langkanya tenaga pendidik serta minimnya fasilitas/ alat dan wadah yang tersedia. Khusus mengenai wadah ini ada 2 macam: - Ruang teori - dan Ruang Praktek. Dimana ruang praktek ini masih dibagi lagi men -

---

\* 6. Laporan Tahunan, Peringatan Dies Natalis XVIII AMI, hal. 1

\* 7. I b i d. hal 3.

\* 8. I b i d. hal 13.

\* 9. I b i d . hal 2.

jadi ruang latihan individu, ruang latihan bersama ruanglingatihan orkes simphoni (auditorium) dan perputakaan musik ( disko ), selain itu masih ada ruang2 khusus untuk koleksi alat2 musik daerah di Indonesia dan penyimpanan alat2 musik standard.\*10 Sehingga untuk selanjutnya harus diperhatikan tuntutan beberapa kegiatan spesifik yang berlangsung dalam komplek pendidikan musik,

- A. Kegiatan praktek yang berlangsung didalam wadah pendidikan musik ini harus mempunyai sistim pelaksanaan praktek yang terungkap kan dalam karakter kegiatannya.
- B. Ketidak saling mengganggu dalam suasana antara aktifitas kuliah dengan aktifitas praktek/ latihan.
- C. Pewadahan beberapa aktifitas untuk menuju Flexibilitas yang tinggi dengan dominasi ruang latihan/ praktek/ pertunjukan.
  - Konser besar orkes simphoni dengan gerak statis.
  - Orkes simphoni besar + opera, dengan campuran gerak statis (musikus) dan dinamis (operet).
- D. Kemiripan beberapa praktek kurikulum dari tiap jurusan dalam efektifitas ruang.

## B. PERMASALAHAN.

### 1. Permasalahan Internal.

- a. Efisiensi kebutuhan ruang sesuai dengan kurikulum.
  - Berdasarkan faktor Populasi pemakai yaitu mahasiswa, tenaga dosen dan tata laksana yang kegiatannya didasarkan atas kurikulum yang berlaku.
  - Kapasitas unit kelas.  
Jumlah mahasiswa tiap2 kelas ditentukan oleh persyaratan2 efektif untuk menerima dengan baik mata kuliah yg dibrikan. Sesuai dengan kegiatan yang ada, maka dibagi dalam 3 macam unit kelas : - unit kelas teori  
- unit kelas praktek individu

\* 10. Laporan tahunan, Peringatan Dies Natalis XVIII. AMI. hal. 11

- Unit kelas praktek bersama.

Dimana masing-masing kelas mempunyai persyaratan efektif ruang yang berbeda.

b. Kebutuhan akan sistim akustik dengan spesifikasi pada kegiatan praktek/ latihan/ pertunjukan

Melihat sifat kegiatan khususnya pada ruang2 praktek individu maupun ruang praktek bersama, menuntut adanya sistim akustik yang dapat menghasilkan kualitas suara yang baik.

Untuk menghasilkan kualitas suara yang baik, ini mempunyai persyaratan-persyaratan yang berpengaruh langsung terhadap ungkapan bentuk bangunan dengan tidak mengesampingkan faktor2 pengha waan dan penyinaran alami.

2. Permasalahan External.

Tata letak bangunan itu sendiri yang kaitannya dengan fasilitas sejenis serta tuntutan persyaratan dari ungkapan permasalahan internal didalam komplek/ kampus.

C. TUJUAN DAN SASARAN.

- TUJUAN : Merancang wadah fisik yang berupa bangunan pendidikan musik pada Institut Kesenian Indonesia di Yogyakarta sesuai dengan masalah yang dikemukakan.

- SASARAN :. Mendapatkan jumlah, macam dan besaran ruang yang memenuhi fungsi dan persyaratan dari segi efisiensi ruang, untuk kemudian diwujudkan dalam organisasi ruang dan pola lay out gubahan keseluruhannya.

. Menerapkan hasil analisa kuantitatif dari pengaruh suara instrumen musik yang ditimbulkan terhadap ungkapan bentuk bangunan praktek/ latihan/ pertunjukan.

. Menerapkan hasil analisa tata letak bangunan bangunan dalam kampus IKI.